

Instalasi Ubuntu 9.10 Dalam VirtualBox

Bagian 1: Mengawali Project

Arsyan Andregate

arsyanzone.178@gmail.com

http://andregatemedi.blogspot.com

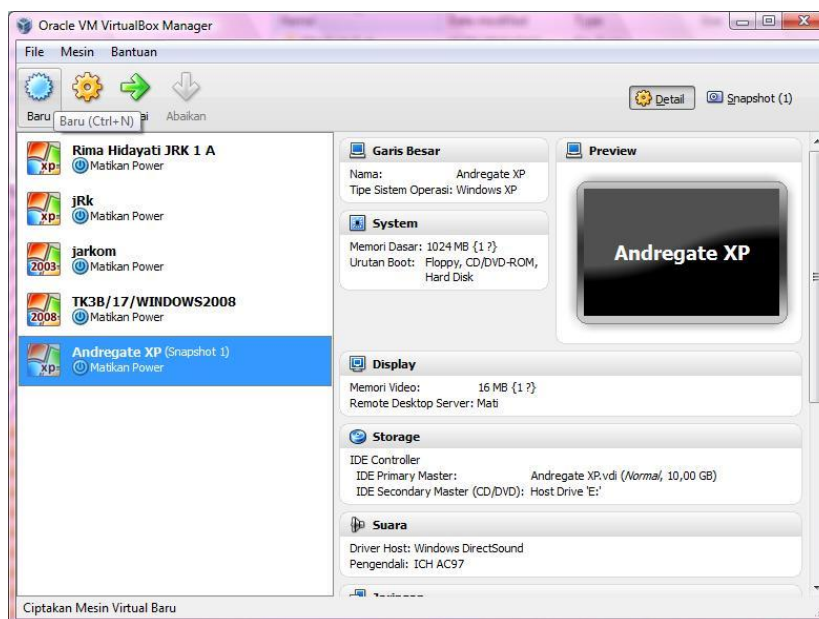
Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2012 IlmuKomputer.Com

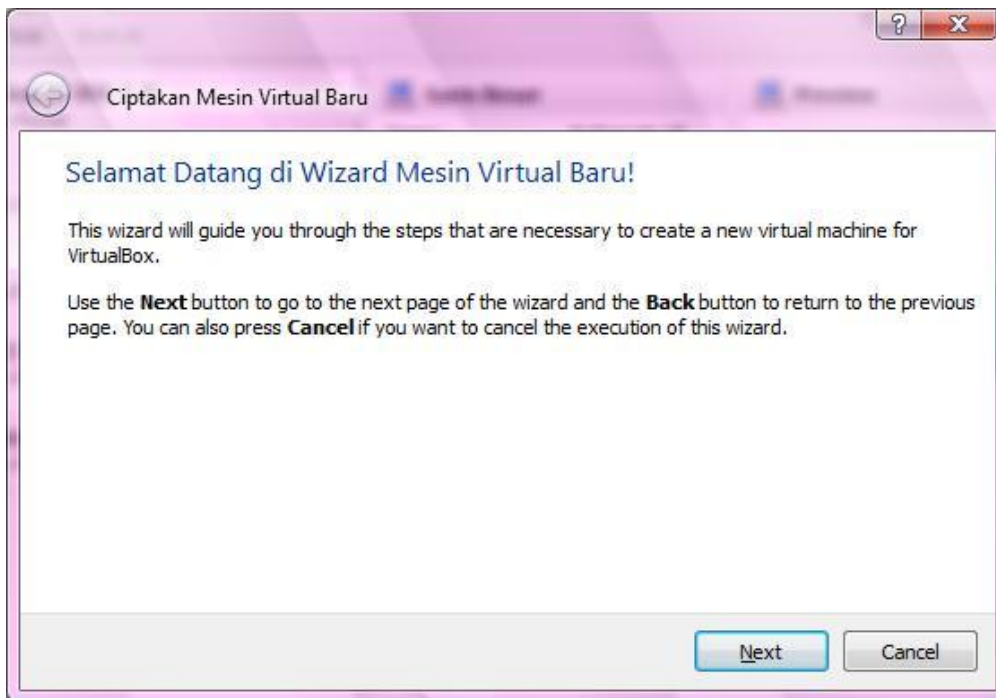
Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Kali ini kita hanya akan fokus tentang ‘bagaimana mengawali suatu project Ubuntu dengan VM Virtual box’. Karenanya saya menggunakan Versi Ubuntu agak lama yakni 9.10. Seringkali kita bingung tentang pembagian harddisk, load image file, dan sebagainya. Kali ini akan kita ulas satu persatu seiring percobaan berjalan.

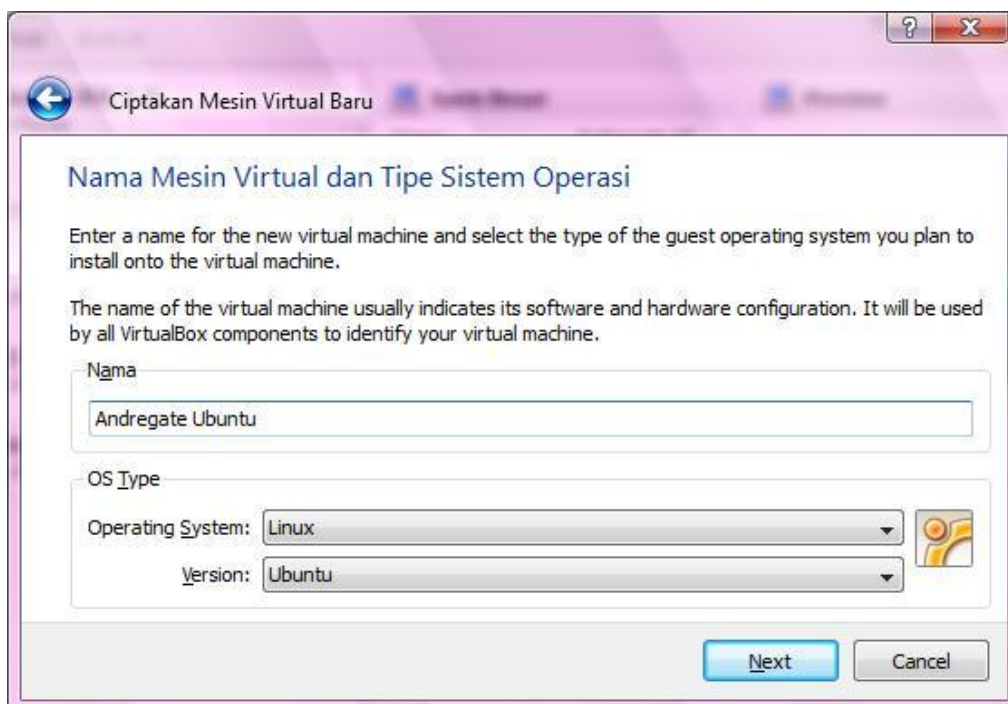
1. Buka virtualbox anda, klik “new” atau “baru” di bagian kiri atas. Bisa juga dengan File > New Project.



2. Klik next untuk melanjutkan

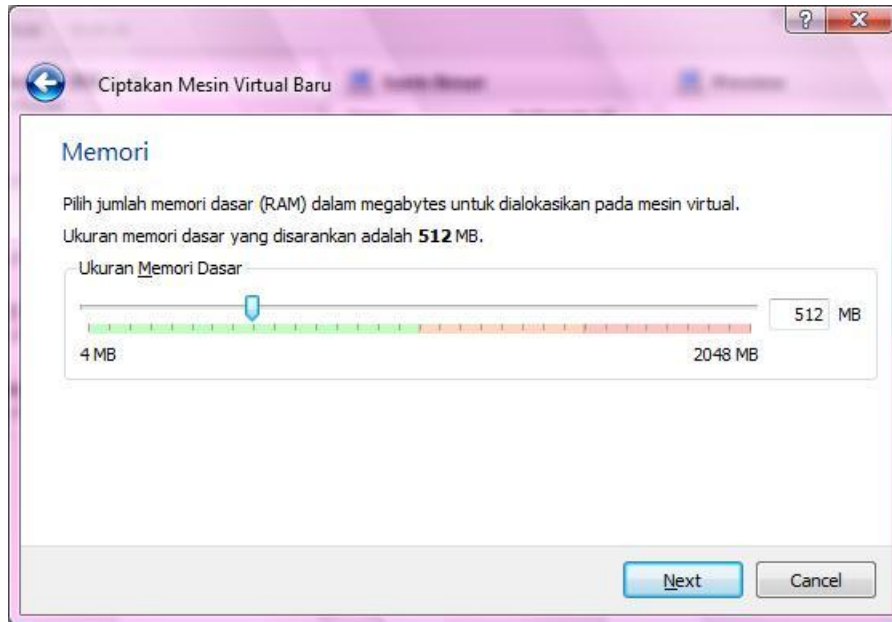


3. Pilih OS yang akan kita jadikan project. Pilih Ubuntu dari keluarga Linux. Untuk Projectnya, saya beri nama Andregate Ubuntu



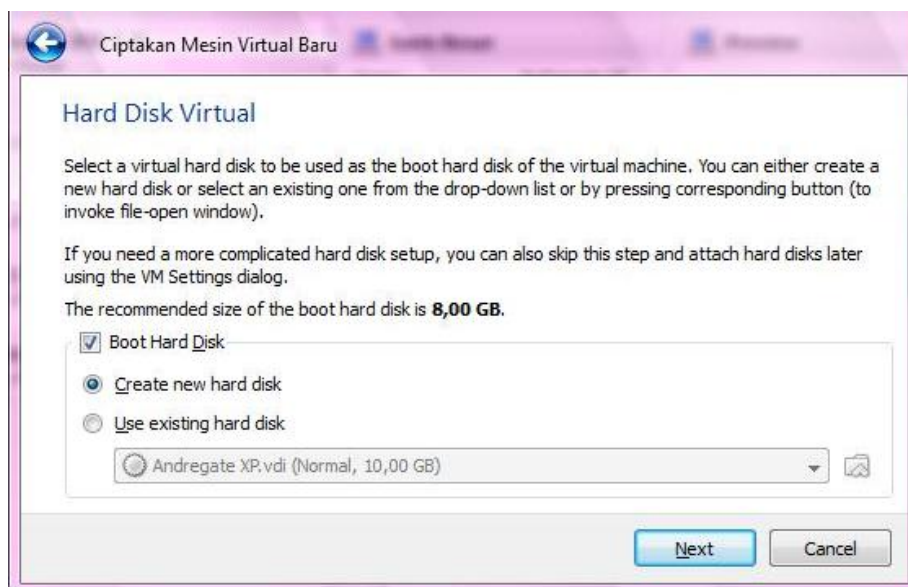
4. Pilih seberapa besar RAM yang anda ingin alokasikan sebagai RAM Project anda. Perlu diketahui bahwa Virtualbox akan mengambil

RAM dari Komputer anda. Pilihlah dengan bijak terutama bila anda menggunakan komputer dengan memori kecil. Ingat, semakin besar RAM yang anda lokasikan, komputer anda akan terasa semakin lambat. Ada baiknya ikuti indikator warna yang disarankan virtualbox (ditengah-tengah, warna hijau).

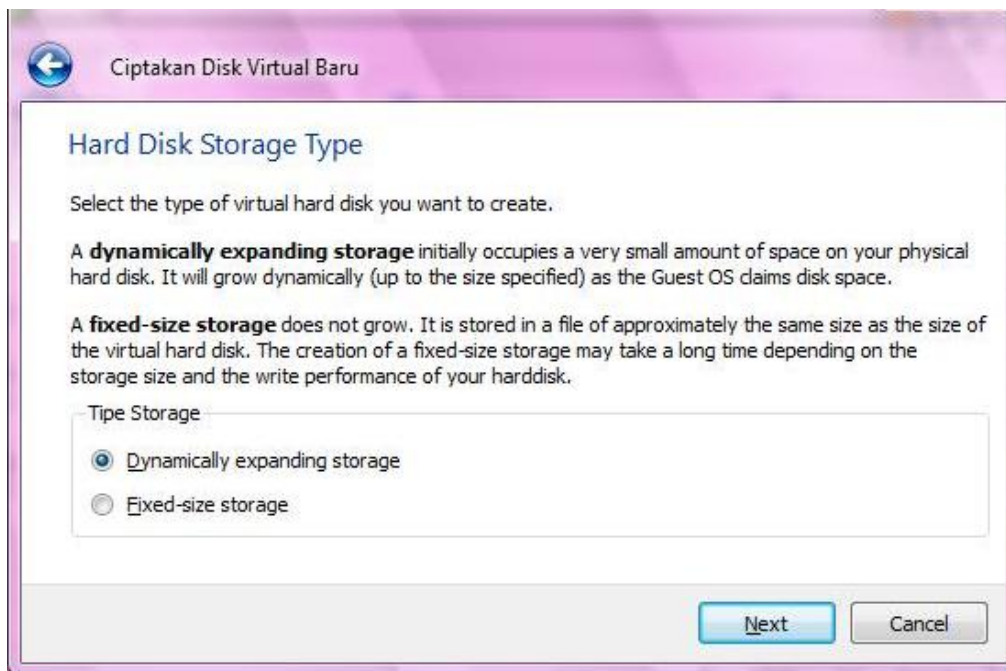


5. Alokasi harddisk juga penting. Apabila anda menjalankan lebih dari satu project, pilihlah create new harddisk. Jangan lupa centang boot harddisk sebagai tanda bahwa partisi yang anda buat akan jadi “boot partition” bagi virtualbox.

Karena memilih “new harddisk”, panduan pemartisi harddisk akan terbuka. Klik next.



6. Pilih tipe harddisk.

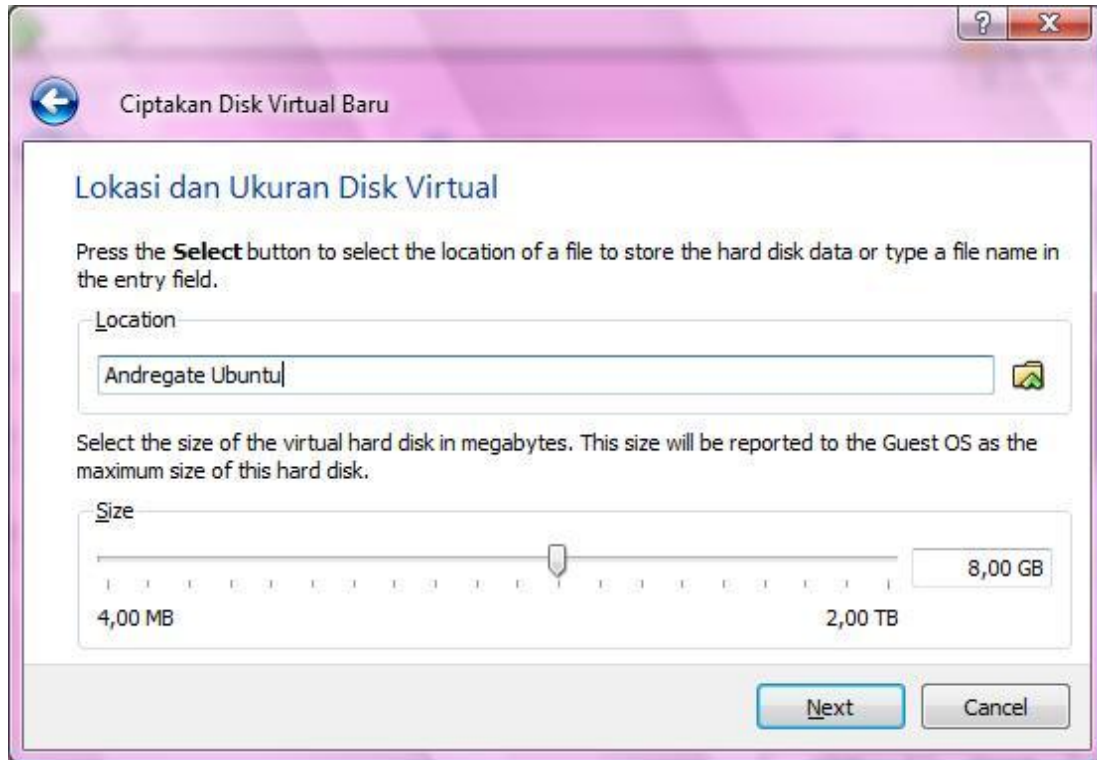


Dynamically expanding storage akan menggunakan free space pada harddisk anda (biasanya sesuai dengan lokasi Virtualbox dipasang) sesuai dengan ukuran image yang dibutuhkan. Hingga batas maksimum yang anda ijinakan nantinya. Keuntungannya free space akan tetap dibiarkan begitu saja oleh Virtualbox sehingga dapat anda gunakan untuk keperluan lain. Bila anda menjalankan project yang ringan dan butuh free space sedikit, atau anda tak tahu berapa ukuran pasti yang dibutuhkan, atau anda memiliki harddisk yang kecil, saran saya pilih yang ini.

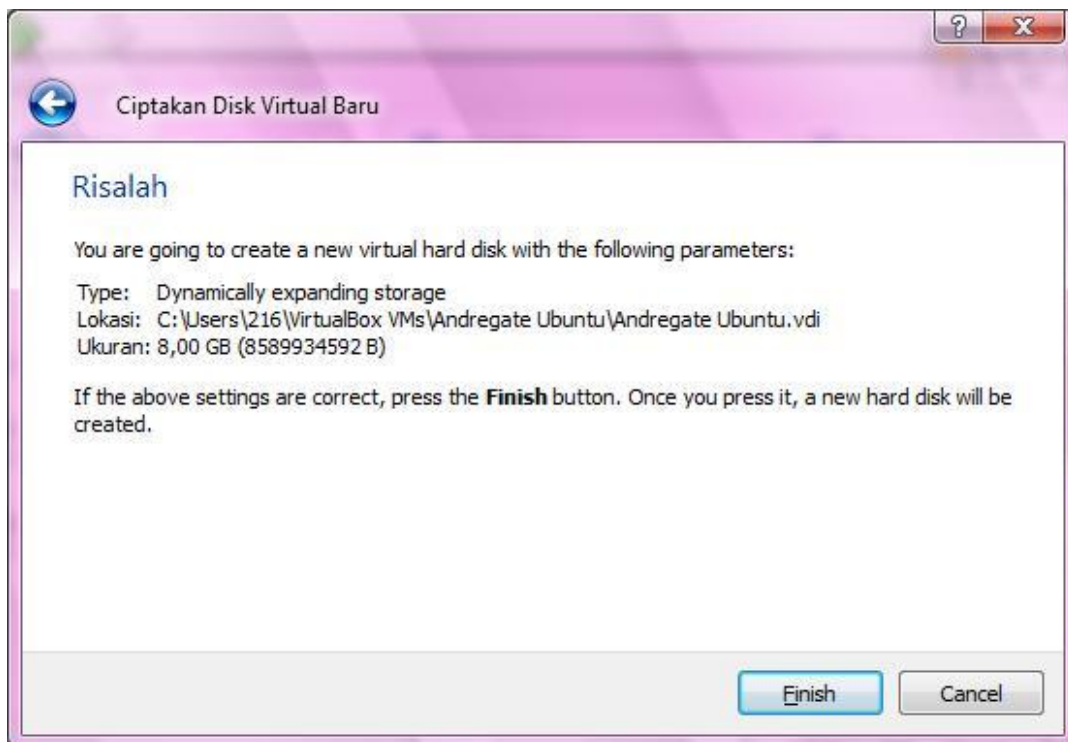
Fixed size storage akan langsung “menyomot” free space harddisk anda sesuai dengan setting anda selanjutnya. File ini disimpan dalam ekstensi *.VDI. Cocok bagi anda yang bebar-benar tau kebutuhan OS Virtual yang akan anda jalankan dan memiliki free space harddisk yang lega.

Sekarang saya coba pilih Dynamic size, lalu klik next.

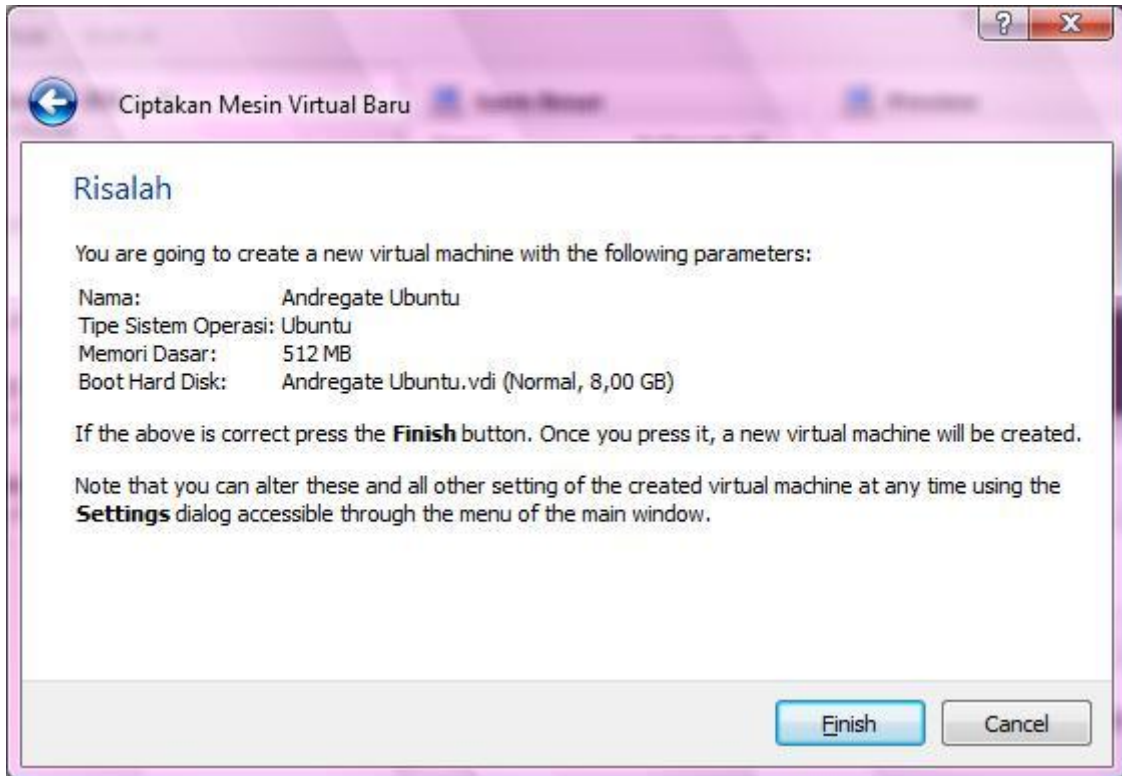
7. Pilih ukuran maksimum harddisk yang anda ijinakan. Meski harddisk anda kecil, anda dapat melihat setting harddisk besar sekalipun (2TB). Hati-hati, pastikan ukuran benar-benar tidak melebihi free space harddisk anda untuk menghindari overload. Jangan lupa dengan namanya. Klik next.



8. Rangkuman pembuatan file *.vdi alias harddisk virtual. Pembuatan harddisk selesai.



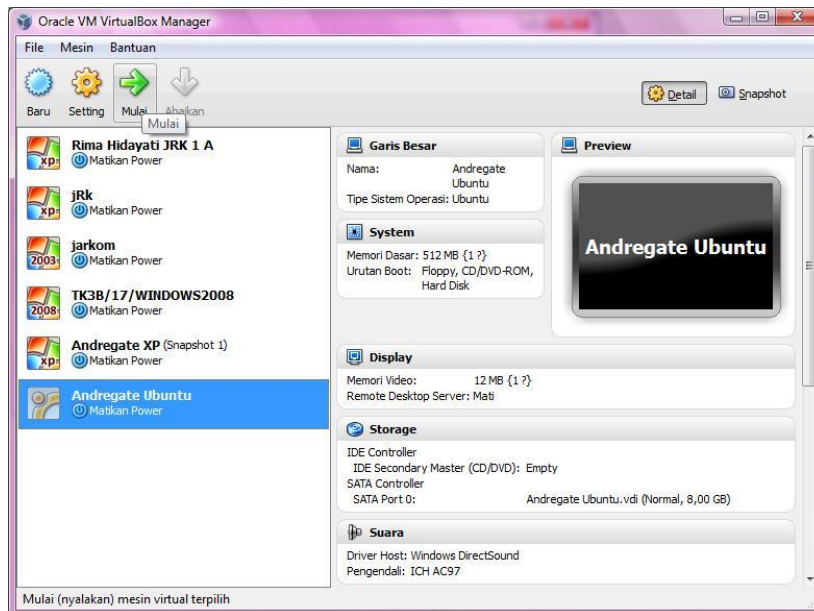
9. Pembuatan project selesai. Tekan finish untuk kembali ke halaman utama aplikasi.



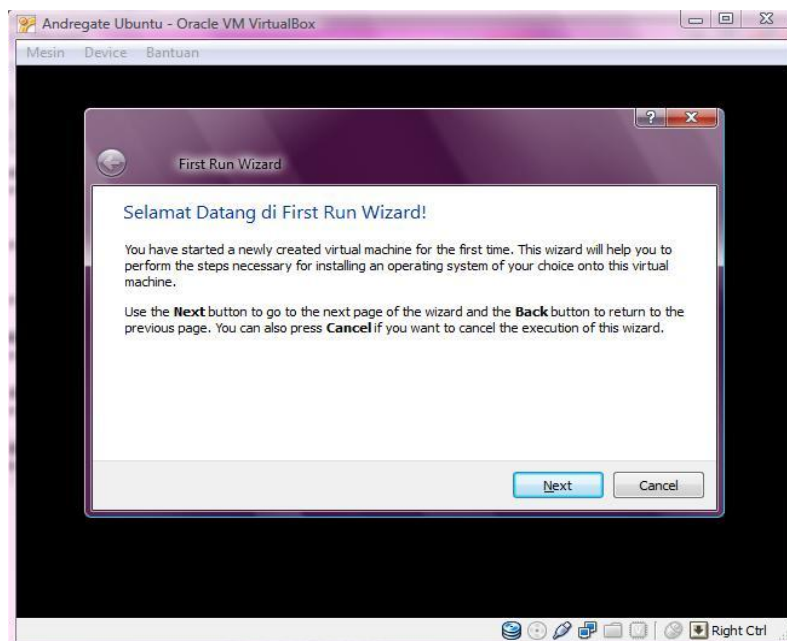
MENJALANKAN PROJECT PERTAMA KALI

Setelah project siap, Anda dapat memulainya kapanpun. Tapi pada pertama kali dijalankan. Ada beberapa hal yang harus anda perhatikan. Antara lain boot sequence (biasanya sudah otomatis ke DVD), serta lokasi CD/DVD instalasi.

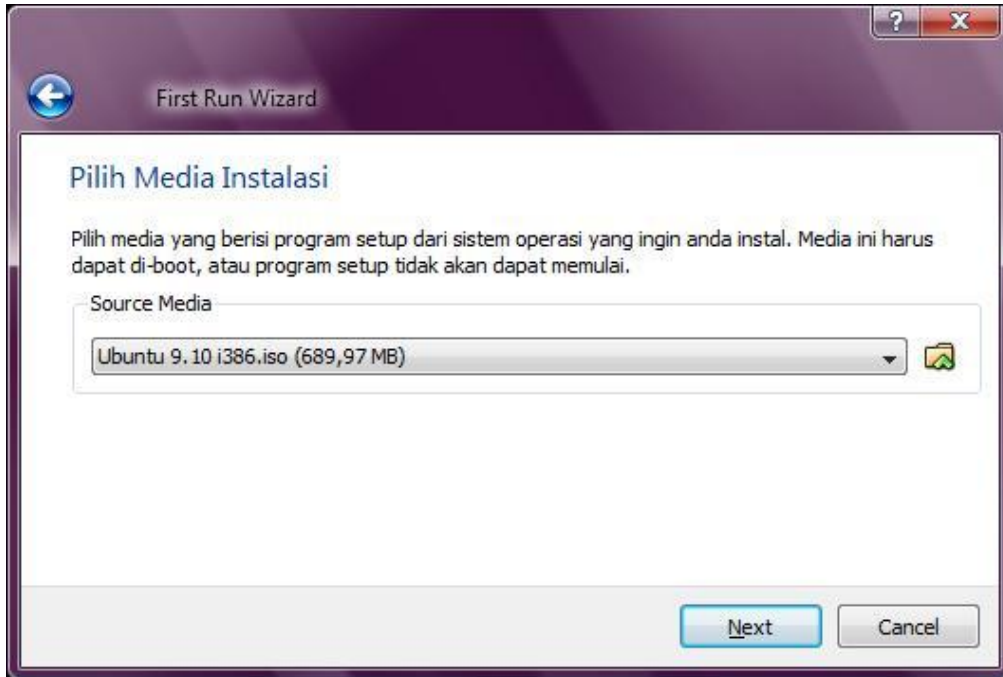
1. Pilih project, dan klik start (atau klik kanan project > start).



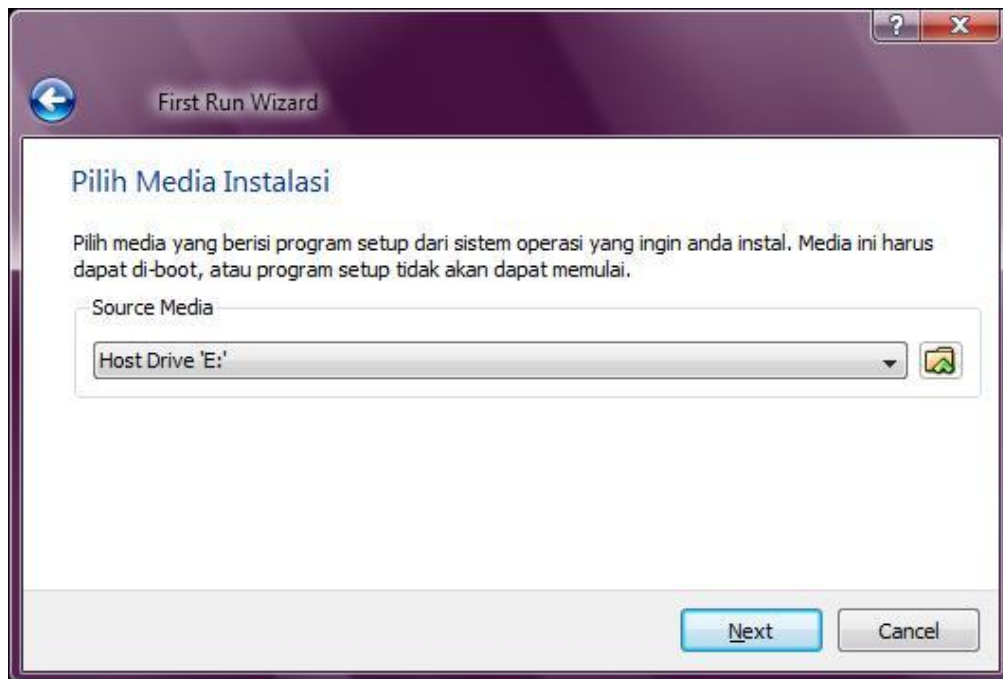
2. Saat pertama kali berjalan, Virtualbox akan menjalankan panduan pertama. Klik next.



3. Pilih lokasi file *.iso yang telah anda siapkan dengan mengklik lambang folder di sebelah kanan.



4. Apabila anda menggunakan kaset CD langsung. Arahkan source ke CD/DVD drive anda.



5. Selesai. Klik finish dan cobalah virtual machine anda. Mudah bukan?



6. Pilihan bantuan seperti pause, stop, capture, bahkan fullscreen view dapat anda temui di sudut kiri atas (machine, device).

Setelah ini. Instalasi Ubuntu 9.10 dapat dilakukan. Berlanjut ke posting berikutnya. Silahkan klik dibawah.

<http://ilmukomputer.org/2012/12/27/instalasi-ubuntu-9-10-dalam-virtualbox-bagian-2-instalasi/>

Biografi Penulis

Arsyan Andregate.



Seorang mahasiswa Teknik Telekomunikasi D3 tingkat pertama di Politeknik Negeri Semarang. Selain sebagai teknisi, dia juga suka belajar tentang multimedia berbasis audio/video seperti membuat video clip, atau membuat lagu digital. Menghubungnya dapat langsung melalui e-mail ke arsyanzone.178@gmail.com